

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan bermakna. Dalam berkomunikasi bahasa merupakan suatu keharusan dan modal yang mampu menunjukkan identitas diri. Baik dari situasi formal maupun non formal dianggap sebagai budaya berpengaruh besar terhadap masyarakat dalam proses berkomunikasi. Seseorang mulai mengenal bahasa sejak dilingkungan keluarga, kemudian berlanjut ke lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Komunikasi antara pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca dapat berjalan lancar, apa bila antara kedua belah pihak yang terdapat dalam masyarakat bahasa dengan demikian, setiap bahasa memiliki seperangkat sistem, yaitu sistem bunyi bahasa, sistem gramatikal (tata bentuk kata, tata bentuk kalimat), tata makna, dan kosakata. Ketika proses pembelajaran terjadilah komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara penutur dan mitra tutur

Penggunaan bahasa lisan meliputi penggunaan bahasa dalam tataran fonologi, morfologi, semantik, sintaksis, dan pramatik. Kesalahan bidang fonologi adalah sistem fonem yang terdapat dalam bahasa ujar. kesalahan bidang morfologi adalah penggunaan morfem dan kata. Kesalahan bidang semantik adalah pembelajaran tentang makna. Kesalahan bidang sintaksis berhubungan dengan struktur kalimat.

Proses berbahasa lisan sering mengalami kesalahan berkomunikasi dalam berinteraksi sesama anggota masyarakat. Misalnya dalam proses berinteraksi, masih terdapat ragam R, meski terlihat simpel. Fenomena bahasa tersebut secara langsung memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang semakin tergerus terutama dikalangan generasi muda yang merasa

nyaman menggunakan bahasa gaul, padahal struktur dan kata-katanya tidak sesuai kaidah tata bahasa.

Sesuai kondisi yang terjadi dalam lingkungan, masyarakat memiliki pengaruh yang besar dalam berbahasa karena hal tersebut, dalam lingkungan masyarakat harus diciptakan secara efektif dan semenarik mungkin terlebih mampu memberikan kontribusi lebih terhadap masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian seseorang sesuai keberadaannya,

Mengenai deskripsi ragam T dan ragam R, dalam interaksi sehari-hari dalam situasi komunikasi antara masyarakat Rum, menggunakan ragam bahasa rendah. Pada situasi-situasi percakapan dengan masyarakat pendatang menggunakan ragam bahasa tinggi.

Berdasarkan observasi terhadap masyarakat Rum, Peneliti mempunyai dugaan sementara bahwa kebahasaan yang terjadi dalam interaksi masyarakat Rum terjadilah diglosia, tidak hanya suatu bahasa dengan dua ragam, tetapi lebih dari satu bahasa sesuai fungsi dan situasi pada sebuah interaksi. Hal itulah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Lisan dalam Konteks Diglosia Masyarakat Pengguna Jasa Speed boat di pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan bahasa lisan dalam konteks diglosia masyarakat pengguna jasa speed boat di pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana pengaruh bahasa lisan dalam konteks diglosia masyarakat pengguna jasa speed boat di pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa lisan dalam konteks diglosia masyarakat pengguna jasa speed boat di pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan
2. Menjelaskan sejauh manakah bahasa lisan dalam konteks diglosia masyarakat pengguna jasa speed boat di pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang bahasa khususnya dalam bahasa lisan masyarakat Rum Kota Tidore Kepulauan.
 - b. Mendapatkan informasi mengenai penggunaan bahasa lisan dalam konteks diglosia agar masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik, dalam bertutur kata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti untuk memberikan pengalaman dan penambahan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang penggunaan bahasa.
 - c. Implikasi penelitian ini dapat memberikan pembelajaran bagi guru dan dosen dalam mengajarkan mata kuliah sosiolinguistik.